

Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Mayasari¹, Arief Hidayatul², Novia Sri Dwijayanti³, Nurmala Sari⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v4i1.69420

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 2 Februari 2023
Disetujui, 20 Februari 2023
Dipublikasikan, 30 April
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat sosial ekonomi (TSE) orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga (KK) di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 166 KK, dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* diperoleh jumlah sampel yaitu 62 KK. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tingkat sosial ekonomi orang tua dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi.

Keywords:

Tingkat sosial ekonomi, pendidikan anak

Abstract

This study aims to analyze the effect of parents' socioeconomic level (TSE) on children's education in Baru Village, Muaro Jambi Regency. The population in this study were heads of families (KK) in Baru Village, Muaro Jambi Regency, totaling 166 families. Using the Simple Random Sampling sampling technique, the number of samples was 62 families. The data analysis used is multiple linear regression. The results showed that partially and simultaneously the socio-economic level of parents seen from the level of education and income of parents had an effect on children's education in Baru Village, Muaro Jambi Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Pendidikan merupakan hal penting yang sangat berpengaruh pada kehidupan manusia.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi seharusnya masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Dalam masyarakat terkandung sumber daya masyarakat yang seharusnya dimanfaatkan untuk menjadikan negara ini lebih maju. Untuk menciptakan sumber daya manusia tersebut tentunya harus dilandasi dengan pendidikan. Selain itu dengan tingkat pendidikan masyarakat yang lebih tinggi masyarakat bisa lebih terbuka dalam menyikapi permasalahan, perkembangan ekonomi dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan tiga unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai kematangan pendidikan diantaranya *raw input* yaitu anak didik, *instrumental input* yaitu sarana dan prasarana, dan *environmental input* yaitu keadaan social ekonomi (Mayasari, 2007).

Pendidikan terdapat beberapa bentuk antara lain pendidikan informal, formal dan non formal. Pendidikan awal yang dijalani adalah pendidikan informal yaitu pendidikan dalam rumah tangga atau keluarga. Menurut Hasbullah (2009)

lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama - tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak mulai sejak lahir. Pendidikan informal ini sangat penting bagi anaksebelum menempuh pendidikan formal dan non formal.

Peranan informal ini dimulai dari pendidikan keluarga sebagai lembaga pendidikan. Peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan kepribadian, penanaman nilai-nilai pancasila dan keagamaan dimulai dalam keluarga. Namun tingginya biaya pendidikan dewasa ini membuat keputusan yang diambil keluarga untuk melanjutkan pendidikan anaknya menjadi suatu dilema dalam keluarga, disatu sisi kebutuhan akan pemenuhan akanpangan terus meningkat sementara untuk meningkatkan pendapatan keluarga sesuatu yang sangat sulit, disisi lain biaya pendidikan yang meningkat dan waktu pendidikan yang relatif lama akan membuat prediksi keluarga akan kebutuhanbiaya pendidikan tidak dapat dilakukan sehingga banyak keluarga yang mengambil jalan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya.

Untuk melanjutkan pada pendidikan formal tentunya seorang anak memerlukan biaya yang tidaksedikit. Inilah tugas orang tua dikemudian hari. Tingkat sosial ekonomi orang tua bisa menjadialah satu faktor pendukung untuk anak-anak mereka melanjutkan pendidikannya. Kebanyakan yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan yang dimiliki. Tidak semua orang tua yang

memiliki tingkat sosial ekonomi rendah tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya dan belum tentu semua orang tua yang memiliki tingkat sosial ekonomi tinggi memiliki anak yang tingkat pendidikannya tinggi.

Tingkat sosial ekonomi (TSE) orang tua bisa menjadi salah satu faktor pendukung untuk anak-anak mereka melanjutkan pendidikannya. Namun, kebanyakan orang tua di Indonesia belum mampu memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya karena kondisi sosial ekonomi mereka. Menurut Areva (2016) banyak orang tua di Indonesia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya karena serba mahal, pasalnya, orang tua dengan status sosial rendah cenderung kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak akan informasi-informasi tambahan selain sekolah. Hal ini dikarenakan fasilitas penunjang akan informasi tersebut yang tidak terjangkau oleh orang tua karena tidak didukung oleh keuangan yang cukup.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga (KK) di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 166 KK. Penentuan sampel penelitian, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 62. Data diambil dengan angket. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji deskriptif Tingkat sosial ekonomi orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari tingkat pendidikan orang tua (pendidikan formal), dan pendapatan yang dilihat dari jenis pekerjaan tetap dan sampingan, tingkat pendapatan, biaya tempat tinggal, biaya rutin rumah tangga, tanggungan, dan biaya pendidikan. Tingkat sosial ekonomi orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi

No	Indikator	Skor Total	Rata-rata	TCR
1	Pendidikan Formal Orangtua	102	1,65	32,9
2	Jenis Pekerjaan Tetap dan Sampingan	155	2,5	50
3	Tingkat Pendapatan OrangTua	142,2	2,39	47,81
4	Biaya Tempat Tinggal	102	1,65	32,9
5	Biaya Rutin Rumah	153,3	2,47	49,46
6	Tanggungan	129,5	2,09	41,77
7	Biaya Pendidikan	115	1,85	37,1
	Rata-rata Per Indikator	128,4	2,09	41,71

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa tingkat sosial ekonomi orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari tingkat pendidikan orang tua (pendidikan formal), dan pendapatan yang dilihat dari jenis pekerjaan tetap dan sampingan, tingkat pendapatan,

biaya tempat tinggal, biaya rutin rumah tangga, tanggungan, dan biaya pendidikan hasilnya sebesar 41,71%. Ini berarti tingkat sosial ekonomi orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi adalah sangat rendah.

Pendidikan anak merupakan kewajiban bagi orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan waktu untuk mendidik anak mereka dalam lingkungan keluarga, memberikan arahan dan bimbingan anak dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hasil deskriptif pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Pendidikan Anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi

No	Indikator	Skor	Rata-rata	TCR
1	Pendidikan Anak Dalam Lingkungan Keluarga	148,63	2,4	47,94
2	Pendidikan Anak dalam Lingkungan Sekolah	135,25	2,18	43,63
3	Pendidikan Anak Dalam Lingkungan Masyarakat	121,33	1,96	39,14
	Rata-rata Per Indikator	135,07	2,18	43,57

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat sebesar 43,57%. Hal ini berarti pendidikan anak di Desa Baru

Kabupaten Muaro Jambi masih terhitung jarang diikuti.

Hasil uji regresi terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	t hitung	F hitung	Sig
1	H1:TSE (tingkat pendidikan) orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak	2.255		0,032
2	H2:TSE(tingkat pendapatan) orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak	2.158		0,042
3	H3:TSE (tingkat pendidikan dan pendapatan) orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak		1.560	0,37

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Berdasar tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial variabel bebas dalam penelitian ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung TSE tingkat pendidikan sebesar $2.255 > t$ tabel sebesar 2.000. Sedangkan nilai t hitung variabel TSE tingkat pendapatan sebesar $2.158 > t$ hitung 2.000. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial TSE tingkat pendidikan (X_1) dan TSE tingkat pendapatan (X_2) berpengaruh positif terhadap pendidikan anak (Y).
2. Secara simultan nilai F hitung sebesar 2.587 lebih besar dari F tabel diperoleh sebesar 1.560. Sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0.037 (< 0.05). Artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara simultan TSE tingkat pendidikan (X1), dan TSE tingkat pendapatan (X2) berpengaruh terhadap pendidikan anak (Y).

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa secara parsial TSE dilihat dari tingkat pendidikan orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi berpengaruh terhadap pendidikan anak dengan nilai t hitung $2.255 > t$ tabel sebesar 2.000 . Sedangkan TSE dilihat dari tingkat pendapatan orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi berpengaruh terhadap pendidikan anak dengan nilai t hitung $2.158 > t$ tabel sebesar 2.000 . Hal ini berarti TSE dilihat dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua akan mempengaruhi pendidikan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahayu (2012) bahwa pendidikan orang tua akan menentukan perkembangan pendidikan anak karena pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan informal yang pertama kali diterima oleh anak, untuk itu pendidikan di lingkungan keluarga merupakan peletak dasar bagi pembentukan sikap dan sifat anak. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diserap dari orang tuanya dan anggota keluarga yang lainnya. Oleh karena dari aspek waktu, kegiatan anak banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, maka kesempatan orang tua dalam mendidik anak semakin memiliki peranan penting.

Disisi lain pendapatan orang tua juga merupakan faktor penting dalam menentukan Pendidikan anak. Menurut Prihandoko (2009) faktor status sosial

ekonomi orang tua yang mewujudkan pada kemampuan finansialnya. Kemampuan finansial orang tua, akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk menyokong kebutuhan Pendidikan anak.

Bila dikaitkan dengan ilmu ekonomi terkait dengan permintaan pendidikan. Menurut Irianto (2011) bahwa permintaan pendidikan perorangan secara agregat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, biaya pendidikan, kebijaksanaan umum (pemerintah), kebijaksanaan lembaga dan persepsi individu terhadap tiap-tiap jenis pendidikan. Menurut Areva (2015) bahwa permintaan pendidikan juga tergantung kepada cara pandangnya yaitu pendidikan itu dianggap sebagai konsumsi, sebagai investasi atau sebagai konsumsi dan investasi.

Untuk mengetahui pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi telah terkumpul data dan ditabulasikan dan kemudian dirata-ratakan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan perhitungan menunjukkan F hitung sebesar 2.587 dan taraf signifikansi $0,037$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena karena F hitung $> F$ tabel ($2.587 > 1.560$) dan $\text{sig } 0,037 < 0,05$. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh secara simultan antara variabel-variabel bebas terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi. Temuan Muhammad *et al* (2017) menunjukkan hasil Terdapat pengaruh yang signifikan faktor sosial ekonomi Orang tua dan minat melanjutkan pendidikan anak. Na-

anak. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Fahmi et.al (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua di Neglasari tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

Setiap orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Sebisa mungkin mereka ingin menyekolahkan anak-anak mereka lebih tinggi dari pada mereka. Namun apalah daya, mereka tidak bisa berbuat apa-apa untuk kepentingan pendidikan anak-anak mereka, karena tingkat pendidikan dan pendapatan yang diperoleh mereka hanya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Menurut Sari et al (2014) bahwa anak yang berasal dari ekonomi yang cukup mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan dibandingkan anak yang berasal dari ekonominya rendah. Artinya faktor sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam melanjutkan pendidikan anak. Senada dengan yang diungkapkan Gerungan (2010) bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya ekonomi yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarganya lebih luas, ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang ia tidak kembangkan apabila tidak ada prasarannya.

Banyak masyarakat di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi tidak mengenyam pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan tingkat sosial ekonomi orang tua di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi masih relatif sangat rendah

sehingga dalam meluangkan waktu untuk membimbing untuk pendidikan masih sangat jarang. Pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi masih relatif jarang diberikan oleh orang tua dan jarang diikuti pendidikan dalam masyarakat.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu tingkat sosial ekonomi (TSE) orang tua di di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang dilihat dari tingkat pendidikan orang tua (pendidikan formal), dan pendapatan yang dilihat dari jenis pekerjaan tetap dan sampingan, tingkat pendapatan, biaya tempat tinggal, biaya rutin rumah tangga, tanggungan, dan biaya pendidikan hasilnya sebesar 41,71%. Sedangkan pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat sebesar 43,57%. Secara parsial dan simultan tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Edisi Kedua. Jakarta: Granit
- Areva D. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi orang tua terhadap tingkat pendidikan anak pedagang toko/kios di Raya Kota Padang. *Journal of Economic and Economic Education*. 4(1): 52-60.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fahmi, Fahira., et.al (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. November 2 (6).996-1002.
- Gerungan, (2010). *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Refika aditama
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Irianto, Agus. (2011). *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Mayasari. (2007). Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Mengarahkan Diri Sendiri Dalam Elajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 1 Kota Jambi. *Skripsi*: Universitas Jambi.
- Muhammad., Ali Hasniyati Gani., dan Arifin. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 10 No. 1, Januari-Juni.
- Prihandoko, Yayang Wahyu Pradana. (2009). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, W. P. (2012). Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, Volume, 18, No. 1, hh. 65 -71.
- Sari, Novia., Rosyid, Rum., dan Syahrudin, Husni. (2014). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Pendidikan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMKN Pontianak. *Skripsi*. Universitas Tarumanegara: Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan.
- Singgih, Santoso. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.